

ABSTRAK

TEKANAN BATIN TOKOH PANCE DALAM NOVEL *TOPENG JERO KETUT* KARYA SUNARYONO BASUKI KS. TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA

Christoforus Beo
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini mengkaji tekanan batin tokoh Pance dalam novel *Topeng Jero Ketut* karya Sunaryono Basuki Ks. Tujuan pokok dari penelitian ini adalah memaparkan tekanan batin yang dialami tokoh Pance dan tekanan batin akibat tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar sebagai manusia.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan psikologi sastra. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa antara psikologi dan sastra terdapat hubungan yang erat sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tekanan batin tokoh Pance. Melalui pendekatan ini dapat diketahui bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar mengakibatkan seseorang mengalami ketertekanan batin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Dengan metode ini, penulis membagi kegiatan menjadi dua tahap. Pertama menganalisis struktur novel *Topeng Jero Ketut* untuk mengetahui struktur intrinsiknya. Kedua menggunakan analisis pertama untuk memahami lebih dalam mengenai aspek psikologi yang berkaitan dengan tekanan batin Pance dalam novel *Topeng Jero Ketut*.

Dari hasil analisis psikologi sastra dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri sangat dibutuhkan oleh tokoh Pance. Ketiga kebutuhan itu tidak didapatkan oleh Pance dari lingkungannya.

Akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar tersebut menimbulkan perasaan-perasaan tertekan pada tokoh Pance, seperti rasa takut, rasa tidak percaya diri, dan rasa frustrasi yang menyebabkan tekanan batin pada tokoh Pance. Akhirnya Pance terba wa ke dimensi lain yakni dimensi roh dengan permasalahan-permasalahan dalam hidupnya. Dia mengalami penyakit mental (schizoprenia) setelah berada di dunia lain.

ABSTRACT

**THE STRESS EXPERIENCED BY THE CHARACTER OF PANCE
IN THE NOVEL TOPENG JERO KETUT
BY SUNARYONO BASUKI KS.
LITERATURE PSYCHOLOGY OBSERVATION**

**Christoforus Beo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007**

This research examines the stress experienced by the main character (Pance) in the novel *Topeng Jero Ketut* by Sunaryono Basuki Ks. The main aim of this research is to explain the stress experienced by Candy, especially the stress created as a result of a lack of basic human necessities.

Within this research, a psychological approach has been in regard to the literature. This is based on the assumption that there is a close relationship between psychology and literature, and this relationship can be used to analyze the stress experienced by the character of Pance. Using this approach, we can conclude that the basic needs of human must be met, and to not meet these basic human needs can cause stress.

A descriptive method has been used here, which allows the writer to divide the task into two stages. The first, by analyzing the structure of the novel *Topeng Jero Ketut* to know its intrinsic structure. The second stage uses the first analysis to further understand the psychological aspect of the stress experienced by Pance in the novel *Topeng Jero Ketut*.

Utilizing the results of this psychological and literature analysis, it can be concluded that many needs are very important for the character of Pance, including the need for feeling safety, the need of being appreciated, and the need for one's own actualization. The third of those needs Pance is unable to obtain from his environment.

The result of these basic needs not being fulfilled are pressure effects on the soul of Pance, such as fear, a lack of self belief, and frustration, which ultimately creates stress on Pance's life. As the result, Pance brought to another dimension is spirit dimension with all the problems in his life. He has a mentally disease (*schizophrenia*) after being of another world.